

Nama : Pradnya Paramitha

NPM : 2113053004

Kelas : 3A

MK : Kewirausahaan (UTS)

Analisis 5 Perusahaan Yang mengalami bangkrut, Serta berikan solusinya.

1. Perusahaan Kodak

Kodak merupakan Perusahaan Kamera ternama di Indonesia yang dibangun pada tahun 1888 oleh George Eastman dan sangat terkenal sejak tahun 1980an hingga 90-an.

Penyebab gagalnya Kodak bersaing adalah karena sudah semakin banyak bermunculan produk-produk kamera digital sehingga membuat Kodak perlahan ditinggalkan di tahun 1975. Dan di tahun 2009, Kodak pun resmi mengumumkan penghentian dari proses produksi roll film yang telah dibuatnya. Menurut saya, solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan inovasi dengan meningkatkan kualitas. Dengan begitu diharapkan mampu membuat suatu produk jauh bernilai dan berkualitas dari sebelumnya. Kemudian solusi selanjutnya yakni dengan melebarkan jaringan, menciptakan pasar baru, dan mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan ~~perk~~ kemajuan teknologi.

2. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)

Asuransi Jiwasraya merupakan Perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1878. Penyebab gagalnya / bangkrutnya Perusahaan ini adalah meliputi masalah fundamental, kurangnya GCG, dan tekanan likuiditas dari produk Saving Plan. Hal itu kemudian terakumulasi dan membuat Jiwasraya kesulitan hingga resmi ditutup.

Solusinya yaitu Restrukturisasi utang, Pendirian holding asuransi, Kerjasama dengan BUMN untuk membentuk anak Perusahaan (dengan begitu nanti hasil investor yang masuk bisa dipakai untuk pengembalian dana nasabah). Solusi terakhir adalah melakukan penjualan Portofolio Saham.

3. PT. Hero Supermarket Tbk (Grant)

Perusahaan ini resmi tutup di seluruh gerai di Indonesia mulai Juli 2021. Akar masalah ini disinyalir karena perubahan pola belanja di masyarakat terutama pada segmen supermarket. Selain itu disebabkan karena adanya perlambatan konsumsi rumah tangga / penurunan daya beli. Faktor lainnya yaitu berlangsungnya instabilitas ~~dan~~ politik. Hal ini membuat orang malas untuk berbelanja. Sementara dari sisi retail, sejumlah biaya terus meningkat mulai dari operasional, sewa tempat, hingga ~~biaya~~ biaya logistik.

Solusinya yaitu mendorong peralihan penjualan offline ke online. Hal ini bisa dilakukan untuk menghindari penumpukan stok, selain itu bisa juga dalam bentuk ekspor.

4. PT. Matahari Departement Store Tbk

Merupakan ritel perusahaan terkemuka di Indonesia yang menyediakan Perlengkapan Fashion, aksesoris, kecantikan, hingga Peralatan rumah tangga dengan harga terjangkau. Perusahaan ini resmi menutup beberapa gerainya karena dinilai tidak memiliki kinerja yang bagus terlebih di masa Pandemi Covid-19. Pada 2020 lalu mereka mengalami rugi bersih hingga Rp. 619 miliar. Solusi yang dapat dilakukan yaitu mendorong Peralihan Penjualan dari Offline ke online, meningkatkan Sumber daya untuk melayani Permintaan ~~dan~~ melalui toko onlinenya. Dengan mengimplementasikan hal tsb, akan menjadikan landasan yang kuat bagi para Pelaku retail demi memperkuat sinergi dalam meningkatkan layanan dan juga Pendapatan Profitabilitas mereka.

5. PT. Sariwangi

Perusahaan teh ini bangkrut lantaran ~~di~~ terlilit utang total Rp. 1,5 triliun kepada Sejumlah bank. Perusahaan tersebut tak bisa bayar utang karena gagal Saat Investasi Untuk meningkatkan Produksi Perkebunan. PT SAEA dan MPISW mengeluarkan uang sangat besar $\forall$ mengembangkan teknologi air, tapi hasilnya tak sesuai harapan. Akibatnya Pembayaran Cicilan utang macet dan Sejumlah bank mengajukan tagihan namun tak mampu dibayar. Solusi untuk masalah ini yaitu ontime bayar cicil utang, Jangan banyak Pinjam ke banyak bank. Selain itu dapat memakai dana pribadi untuk mengembangkan usaha biar jadi solusi aman. dan kerugian diminamisir.